

## **Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan dan Pelaporan Kas Berbasis Web pada Karang Taruna Unit 03 Rawa Buntu**

**Ahmad Reza<sup>1</sup>, Farizi Ilham<sup>2</sup>, Adjie Febrianto<sup>3</sup>, Jumigih Andrian<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup> Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>[rezaaja280220@gmail.com](mailto:rezaaja280220@gmail.com), <sup>2</sup>[dosen02954@unpam.ac.id](mailto:dosen02954@unpam.ac.id), <sup>3</sup>[adjiefebrianto39@gmail.com](mailto:adjiefebrianto39@gmail.com),  
<sup>4</sup>[jumigihandrian@gmail.com](mailto:jumigihandrian@gmail.com)

**Abstrak**– Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan yang berperan aktif dalam mendukung kegiatan sosial dan pengembangan generasi muda di lingkungan masyarakat. Namun, proses administrasi dan pengelolaan keuangan di Karang Taruna Unit 03 Rawa Buntu masih dilakukan secara manual. Kondisi ini menimbulkan berbagai permasalahan seperti pencatatan data yang tidak terstruktur, kesulitan dalam mencari arsip, potensi kesalahan saat mencatat, serta keterlambatan penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun aplikasi berbasis web guna meningkatkan efektivitas serta efisiensi proses administrasi organisasi. Metode penelitian yang digunakan meliputi observasi langsung, wawancara dengan pengurus, dan studi pustaka. Pengembangan sistem menerapkan pendekatan System Development Life Cycle (SDLC) dengan model waterfall yang terdiri dari tahap analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian. Sistem yang dihasilkan mencakup pengelolaan data anggota, pencatatan arus kas masuk dan keluar, manajemen kegiatan, serta pembuatan laporan keuangan secara terintegrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ini mampu membantu proses pengelolaan data dan pelaporan kas menjadi lebih terstruktur, meningkatkan keakuratan data, mempercepat proses pelaporan, serta mendukung transparansi pengelolaan keuangan organisasi Karang Taruna.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Karang Taruna, Pengelolaan Kas, Website, SDLC Waterfall

**Abstract**– Karang Taruna is a youth organization that plays an active role in supporting social activities and developing the potential of young generations within the community. However, the administrative and financial management processes at Karang Taruna Unit 03 Rawa Buntu are still carried out manually. This situation leads to various problems such as disorganized data recording, difficulties in searching archives, potential recording errors, and delays in preparing financial reports. This study aims to design and develop a web-based application to improve the effectiveness and efficiency of organizational administrative processes. The research methods used include direct observation, interviews with management, and literature study. The system development applies the System Development Life Cycle (SDLC) approach with the waterfall model consisting of analysis, design, implementation, and testing stages. The resulting system includes member data management, recording of cash inflows and outflows, activity management, and integrated financial report generation. The results indicate that this application can help make data management and cash reporting processes more structured, improve data accuracy, accelerate reporting processes, and support transparency in the financial management of the Karang Taruna organization.

**Keywords:** Information System, Karang Taruna, Cash Management, Website, SDLC Waterfall

### **1. PENDAHULUAN**

Penerapan teknologi informasi kini kian masif diimplementasikan pada beragam sektor, tidak terkecuali dalam aktivitas tata usaha dan manajemen basis data kelembagaan. Dinamika ini diwujudkan melalui pemanfaatan sistem informasi berbasis situs web yang didesain untuk menyokong operasional administrasi serta pengolahan data secara terpadu (Purwanti et al., 2022) (Indra et al., 2025).

Sebagai wadah kepemudaan, Karang Taruna memegang andil krusial dalam mengawal agenda sosial dan kemasyarakatan di tingkat lokal. Demi kelancaran program kerjanya, entitas ini membutuhkan mekanisme tata kelola administrasi serta manajerial finansial yang mumpuni agar seluruh mobilitas organisasi terdokumentasi secara sistematis (Pribadi et al., 2021). Kendati demikian, fakta empiris di lapangan melalui pengamatan dan diskusi bersama pengurus Karang Taruna Unit 03 Rawa Buntu mengonfirmasi bahwa rekam jejak finansial, data keanggotaan, serta dokumentasi program kerja masih dikelola lewat cara konvensional. Implikasinya, validitas data menjadi lemah, risiko miskalkulasi pembukuan meningkat, penemuan dokumen arsip memerlukan waktu lama, dan penyusunan pelaporan keuangan berkala kerap terlambat.

Sejumlah literatur terdahulu telah mengkaji pemanfaatan platform digital pada lingkup organisasi kemudaan ini. Eksperimen riset oleh Purwanti et al. (2022) berhasil mengonstruksi sistem informasi berbasis jejaring web dengan mengolaborasi metodologi *Feature Driven Development* dan *Extreme Programming* yang terbukti mengakselerasi efisiensi pengolahan data internal. Kajian sejenis oleh Akbar et al. (2020) mengadopsi pendekatan *waterfall* dalam merancang situs web Karang Taruna untuk menghasilkan skema administrasi yang lebih terstruktur. Di samping itu, pengintegrasian sistem informasi berbasis situs web juga dilakukan oleh Fahrurrozi et al. (2025) guna memformulasikan manajemen program kerja yang jauh lebih berdaya guna.

Eksplorasi ilmiah dari Anam et al. (2023) memperluas cakupan dengan merancang sistem inventarisasi aset guna mengeliminasi kekeliruan pencatatan dan mempermudah pelacakan sarana organisasi. Pada wilayah berbeda, Indra et al. (2025) menerapkan sistem digital berbasis web di Karang Taruna Parangloe yang berdampak positif pada perluasan jangkauan publikasi informasi kelembagaan. Penyelidikan oleh Fahmi, R. (2025) turut menginisiasi terobosan sistem berbasis web bagi Karang Taruna Aceh yang berkontribusi dalam memotong birokrasi data dan memperkuat aspek akuntabilitas internal.

Riset oleh Sudesta et al. (2024) memformulasikan situs web organisasi sebagai medium interaksi publik yang dilengkapi menu manajerial berita, jadwal agenda, serta dokumentasi visual aktivitas. Sementara itu, Layli et al. (2025) memfokuskan pengembangan pada sistem manajemen persewaan fasilitas organisasi demi menciptakan transaksi yang lebih akuntabel. Di sisi lain, bentuk edukasi digital berupa lokakarya pengenalan sistem manajemen informasi dijalankan oleh Winarno et al. (2021) untuk mengeskalasi kapasitas literasi dan keterampilan anggota dalam mengoperasikan tata kelola organisasi berbasis siber.

Berangkat dari problematika tersebut, penelitian ini diorientasikan untuk merancang serta mengonstruksi aplikasi berbasis jejaring web untuk tata kelola dan pelaporan finansial pada Karang Taruna Unit 03 Rawa Buntu. Platform yang dibangun mengintegrasikan database keanggotaan, pembukuan arus kas masuk dan keluar, manajemen agenda kerja, hingga konversi laporan keuangan otomatis. Metodologi rekayasa perangkat lunak yang diimplementasikan mengacu pada kerangka *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *waterfall* yang meliputi fase analisis, desain, kodifikasi, dan pengujian (Akbar et al., 2020). Kehadiran sistem baru ini diproyeksikan mampu mentransformasi pola administrasi dan pelaporan finansial menjadi lebih terarah, efisien, presisi, sekaligus memperkuat aspek transparansi kas organisasi..

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Tahapan Penelitian

Pendekatan *waterfall* diimplementasikan karena karakteristik fasenya yang linier dan terstruktur, sehingga mengondisikan proses pembangunan sistem agar berjalan selaras dengan kebutuhan pengguna. Arsitektur rekayasa yang diaplikasikan dalam riset ini adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) berskema *waterfall* (Akbar et al., 2020). Pemilihan model tersebut didasari oleh alur kerjanya yang sistematis dan berurutan, yang secara signifikan mempermudah seluruh rangkaian konstruksi aplikasi tata kelola serta pelaporan kas berbasis situs web ini.

**Tabel 1.** Tahapan Penelitian

Tahapan	Deskripsi
Observasi	Melakukan pengamatan langsung terhadap proses administrasi dan pengelolaan kas pada Karang Taruna Unit 03 Rawa Buntu.
Wawancara	Melakukan wawancara dengan pengurus Karang Taruna untuk mengetahui kebutuhan sistem dan permasalahan yang terjadi.
Studi Pustaka	Mengumpulkan referensi dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sistem informasi berbasis <i>web</i> . (Purwanti et al., 2022) (Anam et al., 2023) (Indra et al., 2025)
Analisis Sistem	Menganalisis kebutuhan sistem berdasarkan hasil observasi dan wawancara.

Perancangan Sistem	Membuat rancangan sistem menggunakan <i>Unified Modeling Language</i> (UML) seperti <i>use case diagram</i> , <i>activity diagram</i> , <i>sequence diagram</i> , dan <i>class diagram</i> . (Pribadi et al., 2021)
Implementasi Sistem	Mengembangkan aplikasi pengelolaan dan pelaporan kas berbasis <i>web</i> sesuai rancangan yang telah dibuat.
Pengujian Sistem	Melakukan pengujian sistem untuk memastikan seluruh fungsi aplikasi berjalan dengan baik sesuai kebutuhan pengguna.

Kerangka kerja waterfall yang diimplementasikan dalam riset ini mengintegrasikan sejumlah fase krusial, meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengodean, serta pengujian (Akbar et al., 2020). Pada fase analisis kebutuhan, fokus diarahkan pada identifikasi tuntutan pengguna sekaligus pemetaan kendala yang terjadi pada sistem berjalan. Fase perancangan direalisasikan melalui penyusunan desain antarmuka, arsitektur basis data, serta pemodelan sistem memanfaatkan UML. Selanjutnya, fase implementasi dieksekusi dengan membangun aplikasi berbasis situs web, yang kemudian diteruskan ke tahap pengujian guna menguji kesesuaian operasional sistem dengan spesifikasi kebutuhan pengguna (Fahrurozi et al., 2025).

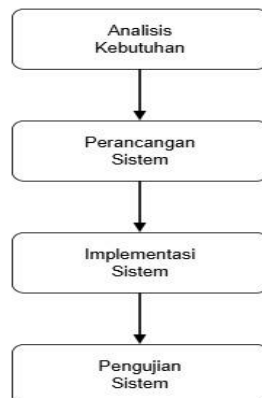
## 2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *waterfall*. Orientasi pada model waterfall ini didasari oleh alur pengembangannya yang lebih terstruktur serta aplikatif, sehingga mengondisikan proses konstruksi aplikasi agar berjalan searah dengan tuntutan pengguna. Di samping itu, pendekatan ini sangat representatif untuk diimplementasikan pada proyek perangkat lunak yang spesifikasinya telah didefinisikan secara konkret sejak fase awal riset (Fahrurozi et al., 2025).

Alur kerja skema waterfall dalam studi ini mencakup rangkaian tahapan yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian sistem. Pada fase analisis kebutuhan, pelacakan terhadap ekspektasi pengguna serta kendala pada sistem yang sedang berjalan dieksekusi melalui teknik observasi dan wawancara. Fase perancangan sistem direalisasikan lewat penyusunan desain antarmuka, konfigurasi basis data, serta pemodelan sistem menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) yang mencakup *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *class diagram* (Pribadi et al., 2021).

Fase implementasi diwujudkan melalui pengodean aplikasi tata kelola dan pelaporan kas berbasis situs web dengan mengacu pada cetak biru arsitektur yang telah dirumuskan sebelumnya (Sudesta et al, 2024). Modul perangkat lunak yang dibangun mengintegrasikan basis data keanggotaan, pembukuan arus kas masuk dan keluar, manajemen agenda, serta konversi laporan keuangan otomatis. Sebagai langkah final, fase pengujian sistem diselenggarakan demi menguji seluruh fungsionalitas aplikasi agar beroperasi secara valid dan selaras dengan kebutuhan pengguna.

Alur metode pengembangan sistem *waterfall* yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1.



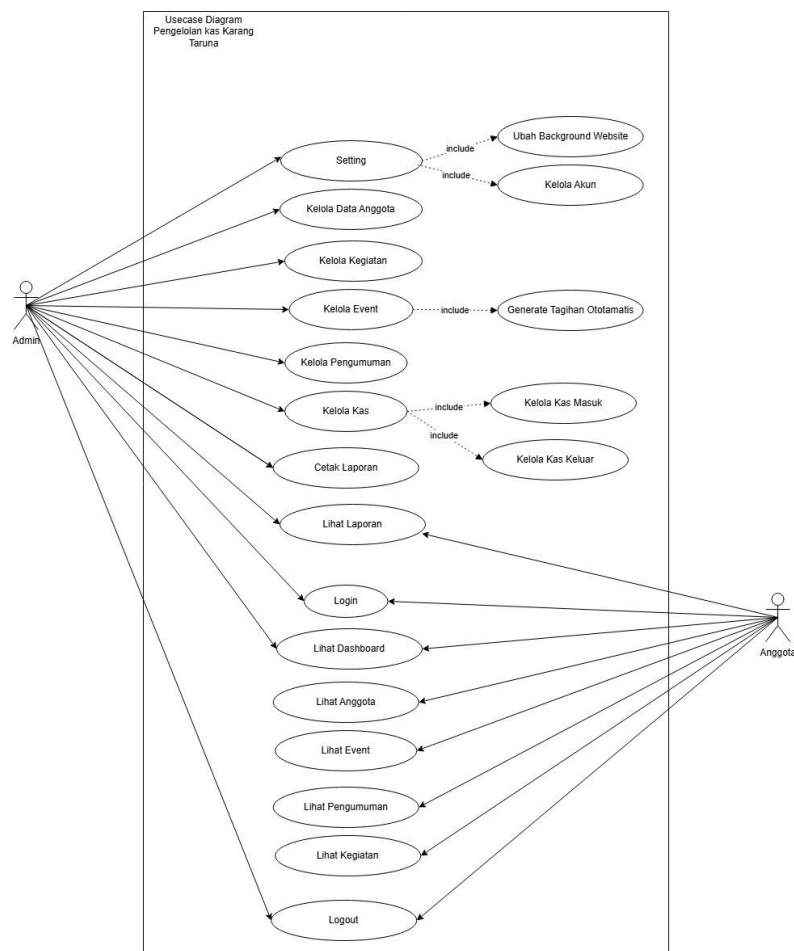
**Gambar 1.** Metode Pengembangan Sistem *Waterfall*

### 2.3 Perancangan Sistem dengan UML

Arsitektur sistem dalam riset ini mengintegrasikan *Unified Modeling Language* (UML) sebagai instrumen untuk memformulasikan model perangkat lunak yang dikembangkan (Priadi et al., 2021). UML difungsikan untuk memetakan spesifikasi kebutuhan sistem, interaksi antara pengguna dengan aplikasi, serta tata laksana struktur data pada platform manajemen dan pelaporan kas berbasis situs web ini. Melalui pemanfaatan UML, fase cetak biru sistem menjadi lebih sistematis dan mudah dianalisis sebelum melangkah ke tahap pengodean.

Rancangan UML yang diaplikasikan dalam penelitian ini berfokus pada *use case* diagram dan *class* diagram. *Use case* diagram digunakan untuk memvisualisasikan relasi antara aktor dengan sistem mengacu pada fungsionalitas yang disediakan (Sudesta et al, 2024). Sistem ini mengomodasi dua aktor utama, yakni *admin* dan *user*, yang dikonfigurasi dengan hak akses berbeda dalam mengelola basis data keanggotaan, keuangan kas, agenda kegiatan, serta pelaporan finansial. Sementara itu, *class* diagram dimanfaatkan untuk mendefinisikan struktur kelas, komponen atribut, metode operasi, serta pola hubungan antarkelas pada sistem yang dibangun.

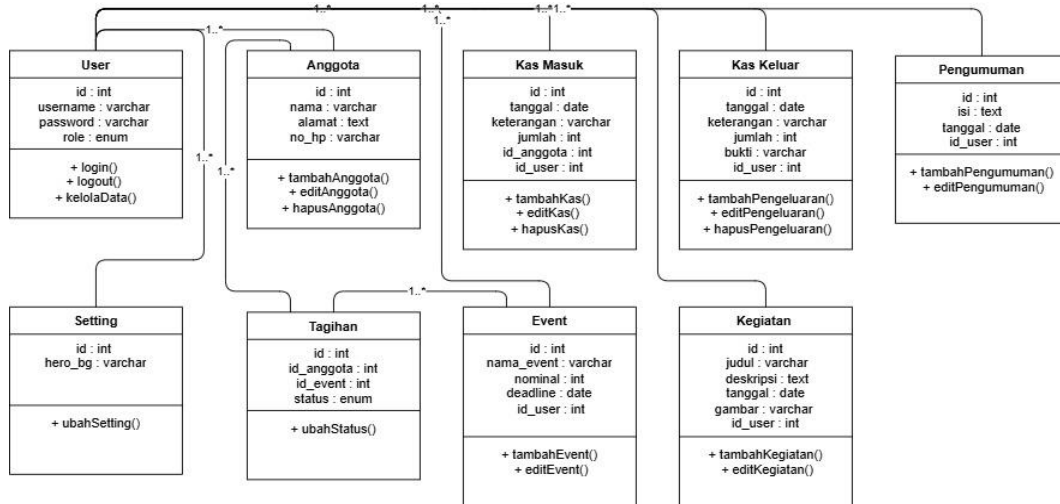
Konfigurasi UML tersebut dikonstruksi berdasarkan data analisis kebutuhan yang dihimpun melalui teknik pengamatan dan wawancara bersama jajaran pengurus Karang Taruna Unit 03 Rawa Buntu. Output dari perancangan ini kedepannya dijadikan sebagai parameter utama dalam fase pemrograman aplikasi agar produk akhir beroperasi selaras dengan ekspektasi pengguna (Fahmi, R., 2025).



**Gambar 2.** Use Case Diagram

Visualisasi pada Gambar 2 memaparkan *use case* diagram dari aplikasi manajemen dan pelaporan kas berbasis situs web yang mengomodasi dua aktor utama, yakni *admin* dan *user*. Admin dikonfigurasi memiliki otoritas penuh untuk mengolah basis data keanggotaan, catatan keuangan

kas, agenda kegiatan, publikasi pengumuman, hingga kompilasi laporan keuangan. Sebaliknya, aktor user diberikan hak akses yang lebih terbatas, yaitu hanya diizinkan untuk memantau informasi program kerja, maklumat pengumuman, serta transparansi laporan kas yang tersaji di dalam sistem.



Gambar 3. Class Diagram

Struktur class diagram dari aplikasi manajemen dan pelaporan kas berbasis situs web dipaparkan secara rinci pada Gambar 3. Visualisasi ini merepresentasikan interaksi serta keterhubungan antarkelas komponen yang membangun sistem, meliputi class user, anggota, kas masuk, kas keluar, kegiatan, serta pengumuman. Masing-masing kelas tersebut telah dilengkapi dengan spesifikasi atribut serta fungsi operasional tertentu guna menyokong efisiensi pemrosesan data di dalam aplikasi.

### 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Analisis Permasalahan

Fakta empiris yang dihimpun melalui teknik observasi dan wawancara bersama pengurus Karang Taruna Unit 03 Rawa Buntu mengonfirmasi bahwa aktivitas tata kelola administrasi lembaga masih bertumpu pada metode konvensional. Mekanisme pembukuan arus kas masuk dan kas keluar belum menyentuh sistem komputerisasi, sehingga manajerial data finansial dinilai kurang berdaya guna (Anam et al., 2023). Di samping itu, basis data keanggotaan beserta sirkulasi informasi program kerja organisasi belum terdokumentasi secara terpadu di dalam satu wadah penyimpanan data yang terpusat.

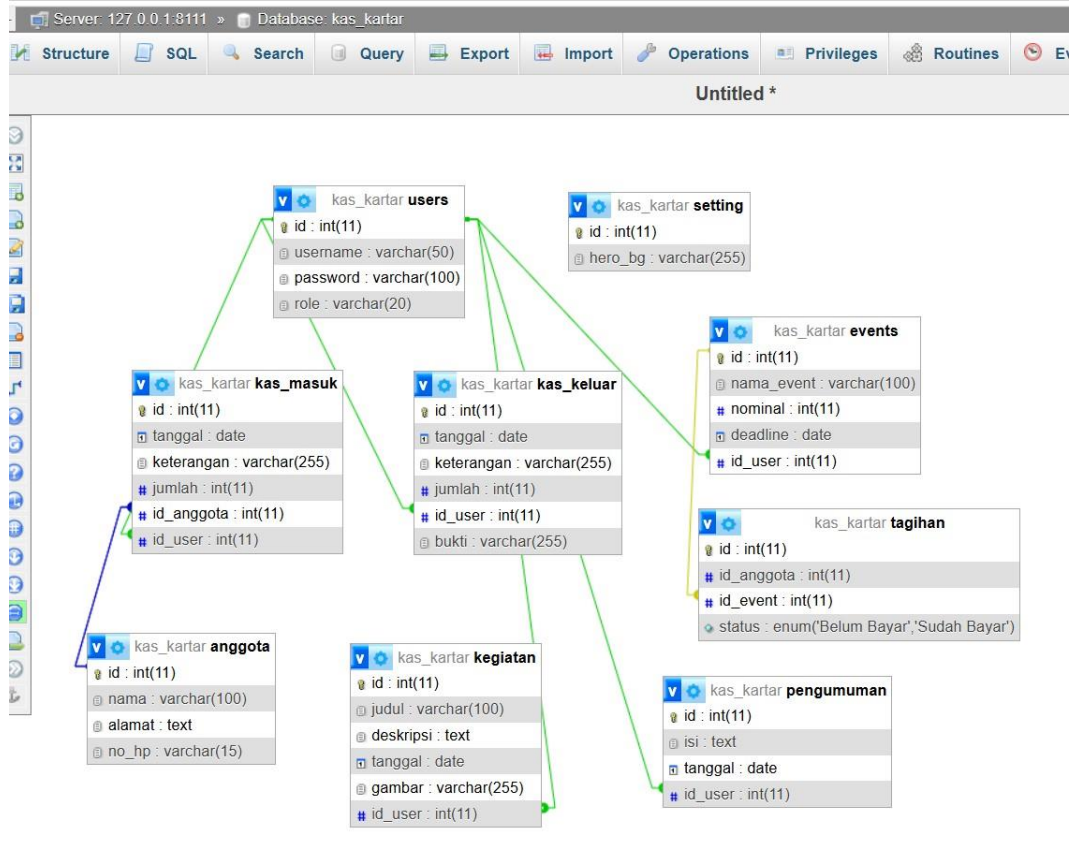
#### 3.2 Analisis Pemecahan Masalah

Bertumpu pada problematika yang teridentifikasi, intervensi yang diimplementasikan adalah merkayasa aplikasi tata kelola dan pelaporan kas berbasis situs web guna menyokong operasional administrasi Karang Taruna Unit 03 Rawa Buntu. Platform digital ini difungsikan untuk mengonsolidasikan basis data keanggotaan, pembukuan keuangan, agenda kegiatan, hingga penyusunan pelaporan finansial dalam satu ekosistem yang terpadu (Indra et al., 2025). Pengintegrasian sistem tersebut diproyeksikan mampu mentransformasi manajemen data menjadi lebih berdaya guna, mengeliminasi risiko miscalculasi pencatatan, sekaligus mengeskalasi efisiensi operasional dan akuntabilitas tata kelola finansial organisasi. (Fahmi, R., 2025).

#### 3.3 Perancangan Database

Perancangan basis data dikonstruksi untuk menyokong efisiensi penyimpanan serta pengolahan data pada aplikasi manajemen dan pelaporan kas berbasis situs web ini (Akbar et al., 2020). Infrastruktur basis data ini mengintegrasikan sejumlah tabel yang saling berkorelasi, meliputi tabel user, anggota, kas masuk, kas keluar, kegiatan, serta pengumuman. Pola relasi antartabel

tersebut diformulasikan sedemikian rupa agar mekanisme pemrosesan data dapat berlangsung secara terpadu dan sistematis. Rancang bangun basis data pada sistem ini dipresentasikan lewat *Entity Relationship Diagram* (ERD) yang memetakan interaksi antar entitas di dalam sistem. Melalui konfigurasi database yang terintegrasi ini, proses retensi data menjadi lebih optimal, sehingga mempermudah manajerial informasi sekaligus mengakselerasi penarikan laporan pada sistem (Layli et al, 2025).

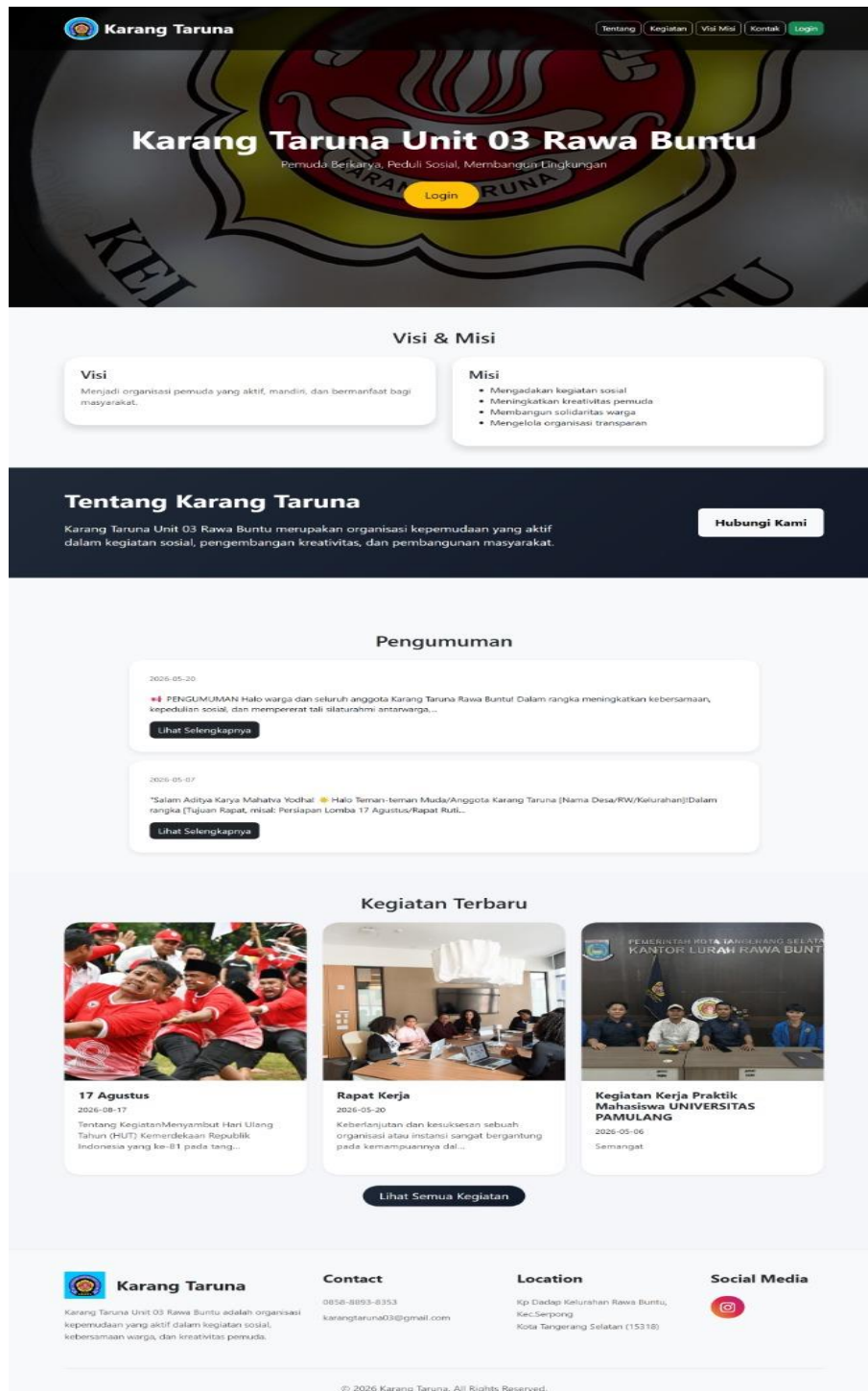


**Gambar 4.** Entity Relationship Diagram (ERD)

Database dirancang untuk mendukung proses penyimpanan data secara terintegrasi sehingga mempermudah pengelolaan informasi dan proses pelaporan pada sistem.

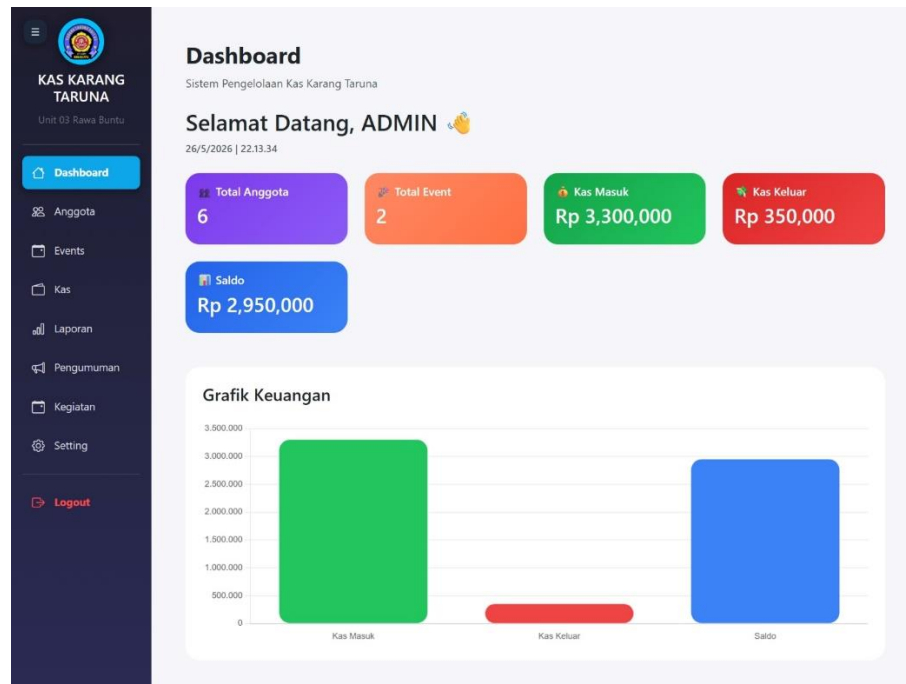
### 3.4 Implementasi

Tahap implementasi sistem dilakukan dengan membangun aplikasi pengelolaan dan pelaporan kas berbasis *web* berdasarkan hasil perancangan yang telah dibuat (Sudesta et al, 2024). Implementasi sistem mencakup pembuatan fitur pengelolaan data anggota, pencatatan kas masuk dan kas keluar, pengelolaan kegiatan, pengumuman, serta laporan keuangan. Halaman antarmuka sistem dirancang dengan mengadopsi pendekatan *responsive design* agar dapat menyesuaikan diri secara otomatis pada perangkat *mobile* maupun *desktop* (Indra et al., 2025).



Gambar 5. Tampilan Landing Page

Landing page digunakan sebagai halaman utama aplikasi yang menampilkan informasi umum mengenai Karang Taruna Unit 03 Rawa Buntu, seperti visi dan misi organisasi, kegiatan terbaru, serta pengumuman. Tampilan antarmuka dirancang secara responsif sehingga dapat diakses melalui perangkat desktop maupun mobile.



**Gambar 6.** Tampilan *Dashboard Admin*

*Dashboard admin* menampilkan ringkasan informasi sistem seperti jumlah anggota, data kegiatan, total kas masuk, kas keluar, dan saldo akhir. Selain itu, sistem juga menyediakan grafik keuangan untuk membantu proses monitoring data secara visual.

**Kas**  
Kelola kas masuk & kas keluar

dd/mm/yyyy -- Donasi / Non Anggota -- Jenis Kas Keterangan Jumlah

Pilih File Tidak ada...g dipilih **Simpan**

**Total Kas Masuk**  
Rp 3,300,000

**Total Kas Keluar**  
Rp 350,000

**Saldo**  
Rp 2,950,000

Cari keterangan... **Semua** **Kas Masuk** **Kas Keluar**

No	Jenis	Tanggal	Keterangan	Jumlah	Bukti	Aksi
1	Keluar	2026-05-21	Fogging Rt 3	Rp 250,000		Edit Hapus
2	Masuk	2026-05-20	Iuran Event - Rapat Kerja	Rp 25,000		Edit Hapus
3	Masuk	2026-05-20	Keamanan - mingguan	Rp 50,000		Edit Hapus
4	Masuk	2026-05-20	Iuran Event - Rapat Kerja	Rp 25,000		Edit Hapus
5	Masuk	2026-05-20	Kebersihan - Bulanan	Rp 500,000		Edit Hapus
6	Masuk	2026-05-20	Iuran Event - Rapat Kerja	Rp 25,000		Edit Hapus
7	Masuk	2026-05-20	Iuran Event - Rapat Kerja	Rp 25,000		Edit Hapus
8	Masuk	2026-05-20	Iuran Event - 17 Agustus	Rp 50,000		Edit Hapus
9	Keluar	2026-05-20	Konsumsi Rapat	Rp 20,000		Edit Hapus
10	Masuk	2026-05-20	Iuran Event - 17 Agustus	Rp 50,000		Edit Hapus
11	Masuk	2026-05-20	Iuran Event - Rapat Kerja	Rp 25,000		Edit Hapus
12	Keluar	2026-05-20	17 Agustus - Hadiah	Rp 20,000		Edit Hapus
13	Masuk	2026-05-20	17 Agustus - Donasi Rt	Rp 500,000		Edit Hapus
14	Masuk	2026-05-19	Iuran Event - Rapat Kerja	Rp 25,000		Edit Hapus
15	Keluar	2026-05-16	Rapat Kerja	Rp 50,000	Lihat	Edit Hapus
16	Keluar	2026-05-12	Konsumsi Rapat	Rp 10,000	Lihat	Edit Hapus
17	Masuk	2026-05-12	Donasi Rt/Rw	Rp 2,000,000		Edit Hapus

**Gambar 7.** Halaman Kas Admin

Halaman kas digunakan untuk mengelola data pemasukan dan pengeluaran organisasi. Sistem menyediakan fitur tambah, ubah, hapus, pencarian data, serta unggah bukti transaksi untuk mendukung pengelolaan kas yang lebih terstruktur.



<i>Login</i>	Pengguna mengisi <i>username</i> dan <i>password</i> , lalu klik tombol <i>login</i>	Sistem memverifikasi data dan mengarahkan ke halaman <i>dashboard</i>	Pengguna berhasil <i>login</i> dan masuk ke halaman <i>dashboard</i>	Berhasil
Kelola Anggota	<i>Admin</i> melakukan tambah, edit, hapus, dan cari data anggota	Sistem dapat menyimpan, memperbarui, menghapus, dan menampilkan data anggota sesuai perintah	Seluruh fungsi kelola anggota berjalan dengan baik	Berhasil
Kas Masuk	<i>Admin</i> mencatat pemasukan dengan mengisi <i>form</i> sumber, jumlah, tanggal, dan keterangan	Sistem menyimpan data pemasukan ke <i>database</i> dan menampilkannya di tabel kas masuk	Data pemasukan berhasil tersimpan dan ditampilkan	Berhasil
Kas Keluar	<i>Admin</i> mencatat pengeluaran dengan mengisi <i>form</i> keperluan, jumlah, tanggal, dan keterangan	Sistem menyimpan data pengeluaran ke <i>database</i> dan menampilkannya di tabel kas keluar	Data pengeluaran berhasil tersimpan dan ditampilkan	Berhasil
Laporan Keuangan	<i>Admin</i> membuka halaman laporan keuangan dan memilih periode laporan	Sistem menampilkan total pemasukan, total pengeluaran, saldo akhir, serta dapat diunduh dalam format PDF/Excel	Laporan keuangan berhasil ditampilkan dan diunduh	Berhasil
Kegiatan	<i>Admin</i> menambah, mengupload dokumentasi, dan menghapus data kegiatan	Sistem menyimpan data kegiatan, menyimpan file dokumentasi, dan dapat menghapus data sesuai perintah	Seluruh fungsi kelola kegiatan berjalan dengan baik	Berhasil
Pengumuman	<i>Admin</i> membuat dan menghapus pengumuman	Sistem menyimpan pengumuman ke <i>database</i> dan dapat menghapusnya sesuai perintah	Pengumuman berhasil dibuat dan dihapus	Berhasil

Data empiris dari fase uji coba mengonfirmasi bahwa seluruh fungsionalitas sistem beroperasi secara optimal tanpa kendala teknis. Platform ini terbukti andal dalam mengolah data secara presisi, memproduksi pelaporan berkala secara otomatis, serta mengimplementasikan batasan otoritas hak akses antara pihak administrator dan anggota (Winarno et al, 2021). Melalui pemenuhan parameter tersebut, perangkat lunak ini dikualifikasikan sangat layak untuk segera diimplementasikan.

#### 4. KESIMPULAN

Bersandar pada capaian riset yang telah diselenggarakan, aplikasi manajerial dan pelaporan finansial berbasis situs web untuk Karang Taruna Unit 03 Rawa Buntu sukses dikonstruksi serta diterapkan secara selaras dengan tuntutan organisasi. Platform digital yang dibangun ini terbukti andal dalam menyokong efisiensi pengolahan basis data keanggotaan, pembukuan sirkulasi kas

masuk dan keluar, pengorganisasian agenda kerja, hingga penyusunan laporan keuangan dalam satu sistem yang terpadu.

Pemanfaatan sistem berbasis situs web menyajikan simplifikasi dalam aktivitas tata usaha karena memfasilitasi pengolahan data secara lebih akseleratif, sistematis, serta fleksibel untuk dijangkau. Di samping itu, pengintegrasian platform digital ini berkontribusi mereduksi potensi kekeliruan pembukuan sekaligus mengeskalasi efisiensi operasional dan akuntabilitas dalam tata kelola finansial lembaga.

Mengacu pada akumulasi data uji coba yang telah diselenggarakan, seluruh fungsionalitas fundamental pada aplikasi terbukti beroperasi secara optimal dan selaras dengan spesifikasi kebutuhan pengguna. Atas dasar capaian tersebut, platform digital ini siap diimplementasikan sebagai instrumen solutif yang menyokong aktivitas tata usaha serta manajerial finansial pada Karang Taruna Unit 03 Rawa Buntu, sehingga operasional kelembagaan berjalan lebih berdaya guna dan tepat guna.

## REFERENCES

- Akbar, F., Setiaji, S., Ishak, R., Saputra, D., & Masruri, B. (2020). Rancang bangun sistem informasi Karang Taruna menggunakan metode waterfall. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 8(1). <https://doi.org/10.31294/jki.v8i1.8333>
- Anam, K., Nugraha, R., & Pamungkas, V. (2023). Pembuatan sistem informasi inventaris barang untuk Karang Taruna. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 338–348.
- Fahmi, R. (2025). Inovasi web-based system untuk Karang Taruna Aceh meningkatkan efisiensi dan akses informasi. *Computer Journal*, 3(1), 61–69.
- Fahrurrozi, M., Hidayat, S., Ikhsan, A., & Rachmawati, F. (2025). Sistem informasi kegiatan Karang Taruna berbasis web (Studi kasus Karang Taruna Boedi Utomo). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 25(1), 800–812. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v25i1.5661>
- Indra, D., Syahnur, M. H., & Hayati, L. N. (2025). Implementation of a web-based information system in Karang Taruna Parangloe: Implementasi sistem informasi berbasis web di Karang Taruna Parangloe. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 590–598. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v9i2.26465>
- Layli, W. N., Purwanto, E., & Muhammad, N. F. (2025). Sistem informasi manajemen persewaan aset Karang Taruna Emblem Desa Kemiri Klaten. *Jurnal Publikasi Ilmu Komputer dan Multimedia*, 4(3), 13–23. <https://doi.org/10.55606/jupikom.v4i3.4628>
- Pribadi, D. M., Abdussalaam, F., & Arifin, J. (2021). Web-based information system design of Karang Taruna with design thinking method approach (Case study: Karang Taruna Haur Galur). *Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 12(2), 133–146. <https://doi.org/10.31849/digitalzone.v12i2.7493>
- Purwanti, N. P., Andryana, S., & Gunaryati, A. (2022). SIKARTUN: Sistem informasi karang taruna berbasis web menggunakan metode FDD dan XP. *Techno Com*, 21(1), 115–126. <https://doi.org/10.33633/tc.v21i1.5638>
- Sudesta, A., Siregar, M. C., Sunggono, N. T., & Maisaroh, S. (2024). Sistem informasi Karang Taruna berbasis web sebagai media komunikasi warga masyarakat pada kantor kelurahan. *Jurnal Topik Global (Jurnal Teknologi, Pendidikan dan Manajemen Global)*, 3(1), 13–17.
- Winarno, S. H., Wianti, W., & Sarkawi, D. (2021). Pelatihan pengenalan sistem informasi manajemen dan sukses menjadi content creator. *Jurnal Abdimas Komunikasi dan Bahasa*, 1(2), 95–103.